

# **THE INFLUENCE OF MIND MAP ON ABILITY READ THE BEGINNING IN CHILDREN AGE 5-6 YEARS IN TK NEGERI PEMBINA 3 PEKANBARU CITY**

**Imas Sundari, Zulkifli, Enda Puspitasari**

*Imas\_sundari@yahoo.com (081276484598), pakzul\_n@yahoo.co.id,  
Enda.puspitasari@gmail.com*

*The Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of mind map on the ability to read the beginning of children aged 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. The research used experimental method with pretest posttest control group design. The population in this study were children aged 5-6 years, amounting to 90 children and the sample used were 30 children divided into two classes, experimental class and control class. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis using t-test by using program of SPSS 20. The research hypothesis is that there is influence of the use of mind map to the ability of reading the beginning of children aged 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Based on data analysis known  $t_{hitung} = 11,929 > t_{table} = 2.086$  with Sig. (2-tailed) = 0.000. because Sig < 0,05 hence can be concluded that there is difference of reading ability of beginning before and after use mind map. Can be interpreted that there is influence map of mind to ability of reading beginning of child age 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru significant equal to 66,12%*

**Keywords:** *Reading the Beginning, Mind Map*

# PENGARUH PETA BERPIKIR (*MIND MAP*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 3 KOTA PEKANBARU

**Imas Sundari, Zulkifli, Enda Puspitasari**

*Imas\_sundari@yahoo.com (081276484598), pakzul\_n@yahoo.co.id,  
Enda.puspitasari@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 90 anak dan sampel yang digunakan yaitu 30 anak yang terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 20*. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Berdasarkan analisis data diketahui  $t_{hitung} = 11,929 > t_{tabel} = 2,086$  dengan *Sig. (2-tailed) = 0.000*. karena *Sig* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan peta berpikir (*mind map*). Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yang signifikan yaitu sebesar 66,12%.

**Kata kunci:** Membaca Permulaan, Peta Berpikir (*Mind Map*)

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan satuan pendidikan formal pertama yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidikan, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik atau motorik, dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kemampuan membaca.

Membaca sangat penting bagi anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi. Anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk Sekolah Dasar pada umumnya lebih maju di sekolah daripada anak yang belum dikenalkan kegiatan membaca sejak dini. Kridalaksana, (Rita Kurnia, 2009) juga mengatakan bahwa membaca adalah “keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang garis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengucapan keras-keras”. Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara. Jadi, membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Dengan demikian, guru di Taman Kanak-kanak dituntut untuk berupaya agar anak didiknya memiliki kelancaran membaca melalui pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat. Salah satu media yang dapat dipilih dan digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan membaca anak adalah peta berpikir (*mind map*). Peta berpikir (*mind map*) digunakan karena diperkirakan dapat memberi suasana yang berbeda terhadap pembelajaran pengembangan membaca permulaan di TKNegeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Menurut Ulfi Atibahatul Rohmah(2014), *Mind Map* membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat. Selain itu, catatan ini mampu membuka pemahaman yang baik dan sisi kreatif dengan merangsang munculnya ide-ide dan insight baru, bahkan pada saat membuat catatan itu sendiri.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan pada kemampuan membaca permulaan anak yaitu:1) masih banyak anak mengerti gambar tapi belum bisa membacanya. Misalnya gambar telepon anak mengerti gambar namun belum bisa membaca tulisan di bawahnya. 2) Masih terdapat beberapa anak yang belum mampu menulis namanya sendiri. Misalnya ketika guru memberi LKA kepada anak, anak belum mampu menuliskan namanya di LKA tersebut. 3) Beberapa anak belum mampu membaca kata yang terdiri dari tujuh huruf, misalnya ‘bendera’. Gejala-gejala ini menggambarkan bahwa kemampuan membaca pada anak masih tergolong rendah.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *Pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembanding. Model Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

| <i>Pre-test</i> | <i>Treatment</i> | <i>Post-Test</i> |
|-----------------|------------------|------------------|
| O <sub>1</sub>  | X                | O <sub>2</sub>   |
| O <sub>3</sub>  | -                | O <sub>4</sub>   |

Sumber : Sugiyono, 2013

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai *pre test* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

X : Perlakuan.

O<sub>2</sub> : Nilai *post test* kelas eksperimen sesudah diberikan Perlakuan.

O<sub>3</sub> : Nilai *pre test* kelas kontrol tanpa perlakuan.

O<sub>4</sub> : Nilai *post test* kelas kontrol tanpa perlakuan.

Subjek yang diteliti adalah peserta didik di TKNegeri Pembina 3 Kota Pekanbaru sebanyak 30 anak, yang terdiri dari 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas control. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Setelah memenuhi prasyarat maka data dianalisis. Yang dilakukan dipenelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$s_1^2$  = Varian kelas kontrol

$s_2^2$  = Varian kelas eksperimen

$n_1$  = Jumlah kelas kontrol

$n_2$  = Jumlah kelas eksperimen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* untuk melihat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $Sig. < 0,05$ . Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*pretest*) di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol:

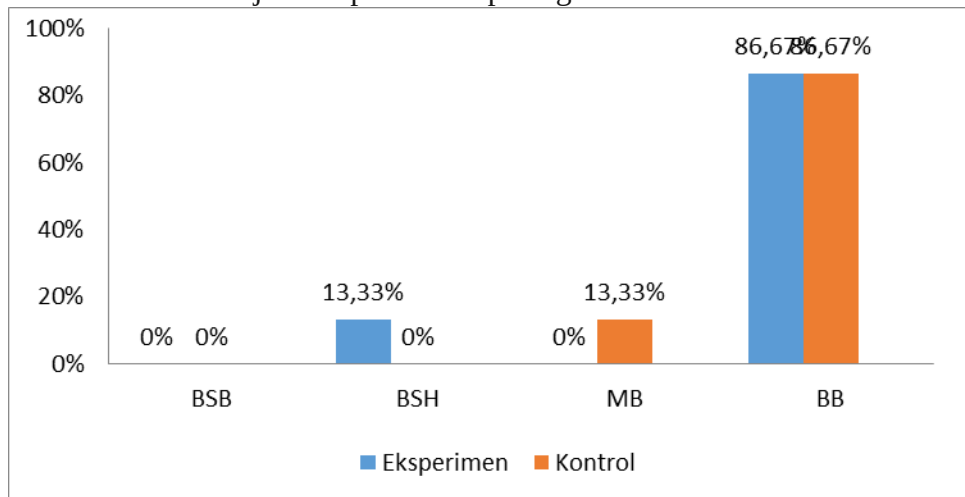
Tabel 2. *Pretest Eksperimen Control Group Design*

| No     | Kategori | Rentang Skor | Eksperimen |        | Kontrol |        |
|--------|----------|--------------|------------|--------|---------|--------|
|        |          |              | F          | %      | F       | %      |
| 1      | BSB      | 76 – 100%    | 0          | 0%     | 0       | 0%     |
| 2      | BSH      | 56 – 75%     | 2          | 13,33% | 0       | 0%     |
| 3      | MB       | 41 – 55%     | 0          | 0%     | 2       | 13,33% |
| 4      | BB       | < 40%        | 13         | 86,67% | 13      | 86,67% |
| Jumlah |          |              | 15         | 100%   | 15      | 100    |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada kelas eksperimen sebelum menggunakan peta berpikir (*mind map*) diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau 13,33%, pada kategori mulai berkembang (MB) 0 anak atau 0% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 13 anak atau 86,67%, dan kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol sebelum perlakuan tanpa menggunakan peta berpikir (*mind map*) diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak atau 13,33% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 13 anak atau 86,67%. Rendahnya kemampuan membaca pada anak disebabkan oleh media atau permainan yang kurang menarik saat pembelajaran sehingga membuat anak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan serius. Sesuai dengan pendapat Arsyad (2016) bahwa hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta diimbangi dengan fasilitas sarana-prasarana sekolah yang memadai. Dengan demikian penggunaan peta

berpikir (*mind map*) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Pretest Eksperimen Control Group Design

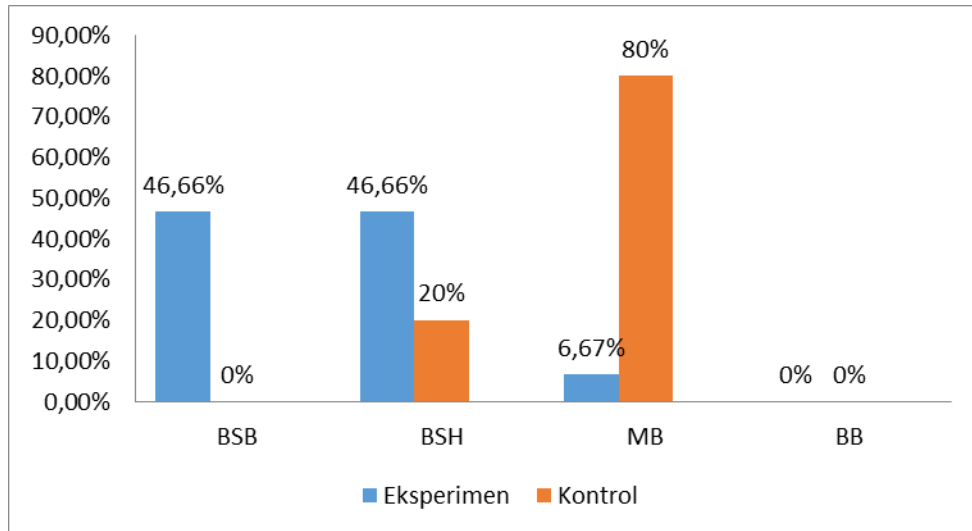
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*pretest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 3. Sesudah Perlakuan (*posttest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

| No     | Kategori | Rentang Skor | Eksperimen |        | Kontrol |      |
|--------|----------|--------------|------------|--------|---------|------|
|        |          |              | F          | %      | F       | %    |
| 1      | BSB      | 76 – 100%    | 7          | 46,66% | 0       | 0%   |
| 2      | BSH      | 56 – 75%     | 7          | 46,66% | 3       | 20%  |
| 3      | MB       | 41 – 55%     | 1          | 6,67%  | 12      | 80%  |
| 4      | BB       | < 40%        | 0          | 0%     | 0       | 0%   |
| Jumlah |          |              | 15         | 100%   | 15      | 100% |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak atau 46,66%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak atau 46,66%, mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau 6,67% dan belum berkembang (BB) atau 0% dan kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol sesudah perlakuan tanpa menggunakan peta berpikir (*mind map*) diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak atau 20%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 12 anak atau 80% dan kategori belum berkembang (BB) 0 atau 0%. Setelah pemberian *treatment* dengan menerapkan peta berpikir (*mind map*). di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru, anak memperlihatkan antusiasme ketika dalam kegiatan. Anak dengan gembira mnggunakan peta berpikir (*mind map*) dan menyelesaikan persoalan atau tugas yang ada pada peta berpikir (*mind map*) dengan bersemangat. Bahkan anak yang sudah bermain meminta mengulangi lagi karena dirasakan mengasikkan. Menurut Mallquist

(dalam Susanto, 2011) mengatakan bahwa pembelajaran membaca di lembaga PAUD harus benar-benar dilaksanakan dengan sistematis, artinya sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan, dan karakteristik anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Sesudah Perlakuan (*posttest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

## Uji Prasyarat

### Uji Homogenitas

| Test Statistics |                    |                    |
|-----------------|--------------------|--------------------|
|                 | Kontrol            | Eksperimen         |
| Chi-Square      | 2,800 <sup>a</sup> | 3,000 <sup>b</sup> |
| Df              | 2                  | 5                  |
| Asymp. Sig.     | ,247               | ,700               |

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* kelas kontrol dan kelas eksperimen perlakuan 0,700 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Kontrol | Eksperimen |
|----------------------------------|----------------|---------|------------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | N              | 15      | 15         |
|                                  | Mean           | 2,67    | 5,40       |
|                                  | Std. Deviation | ,724    | 1,595      |
|                                  | Absolute       | ,288    | ,199       |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,288    | ,199       |
|                                  | Negative       | -,211   | -,134      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,116   | ,771       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,166    | ,592       |

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,166 dan nilai *Sig.* pada kelas eksperimensebesar 0,592. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka *H<sub>0</sub>* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Linieritas****ANOVA Table**

|                                 |                           |                | Sum of Square | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------------------------|---------------------------|----------------|---------------|----|-------------|--------|------|
| kontr<br>ol *<br>ekspe<br>rimen | Betwe<br>en<br>Group<br>s | (Combined)     | 5,633         | 5  | 1,127       | 5,965  | ,011 |
|                                 |                           | Linearity      | 4,045         | 1  | 4,045       | 21,414 | ,001 |
|                                 |                           | Deviation from | 1,588         | 4  | ,397        | 2,102  | ,163 |
|                                 |                           | Linearity      |               |    |             |        |      |
|                                 | Within Groups             |                | 1,700         | 9  | ,189        |        |      |
| Total                           |                           |                | 7,333         | 14 |             |        |      |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca permulaan anak didik dengan penggunaan peta berpikir (*mind map*) sebesar 0,011. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan peta berpikir (*mind map*) adalah linear.

**Uji Hipotesis**

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan membaca permulaan anak didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perlu dilihat *t-test* data kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti tabel berikut:



### Perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

|        |                    | Paired Differences |                |                 |                                           |        | t       | Df | Sig.       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|---------|----|------------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |         |    | (2-tailed) |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |         |    |            |
| Pair 1 | pretest - posttest | -5.267             | 1.710          | .441            | -6.214                                    | -4.320 | -11.929 | 14 | .000       |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar -11,929 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t hitung = 11,929 . karena nilai (*Sig. 2-tailed*) = 0,000 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan peta berpikir (*mind map*) dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for version 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil t hitung dengan nilai t tabel hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t hitung 11,929 lebih besar dari pada ttabel = 2,145 dengan dk=14, maka dapat dilihat harga t hitung = 11,929 lebih besar dari ttabel 2,145. Dengan demikian **H<sub>0</sub>**=ditolak dan **H<sub>a</sub>**= diterima, berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh peta berpikir (*mind map*) sebelum dan sesudah penerapan terhadap kemampuan pada anak yang berada pada kelas eksperimen.

### Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kontrol kelas Kontrol

|        |                    | Paired Differences |                |                 |                                           |        | T       | df | Sig.       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|---------|----|------------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |         |    | (2-tailed) |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |         |    |            |
| Pair 1 | pretest - posttest | -2.667             | .724           | .187            | -3.067                                    | -2.266 | -14.270 | 14 | .000       |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar -14,270 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t hitung = 14,270. karena nilai (*Sig. 2-tailed*) = 0,000 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perubahan pada kelas kontrol yang menjadi pembandingan kelas eksperimen. Namun hasil yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dapat dilihat dari perbandingan hasil t hitung dengan t tabel hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t hitung 14,270 lebih besar dari pada t tabel = 2,145 dengan dk = 14, maka dapat dilihat harga t hitung = 14,270 lebih besar dari

ttabel 2,145. Dengan demikian dalam penelitian ini kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen sehingga terdapat pengaruh menggunakan peta berpikir(*mind map*)sebelum dan sesudah terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru

**Perbandingan Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Independent Samples Test**

| Independent Samples Test                |                             |      |      |       |                              |                 |                 |                       |                                                          |      |
|-----------------------------------------|-----------------------------|------|------|-------|------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|------|
| Levene's Test for Equality of Variances |                             |      |      |       | t-test for Equality of Means |                 |                 |                       |                                                          |      |
|                                         |                             | F    | Sig. | T     | df                           | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference<br>Lower Upper |      |
| Eks per ime n                           | Equal variances assumed     | .053 | .819 | 1.086 | 28                           | .287            | .267            | .246                  | -.236                                                    | .770 |
|                                         | Equal variances not assumed |      |      | 1.086 | 27.751                       | .287            | .267            | .246                  | -.237                                                    | .770 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar -1,086 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t hitung 5,565, karena nilai (*Sig. 2-tailed*)= 5,565>0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan peta berpikir (*mind map*). Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil t hitung dengan nilai ttabel dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t hitung 1,086 lebih besar dari pada t tabel = 2,048 dengan dk=28, maka dapat dilihat harga t hitung = 1,086 lebih besar dari ttabel = 2,048. Dengan demikian **H<sub>0</sub>**= ditolak dan **H<sub>a</sub>**= diterima. Ini berarti bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru tidak terlalu membutuhkan perlakuan atau peta berpikir(*mind map*) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sehingga peta berpikir(*mind map*) digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen.

## Perbandingan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

### Uji *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

|                |                                           | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |            |                                           |       |
|----------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|------------|-------------------------------------------|-------|
|                |                                           | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |            |                                           |       |
|                |                                           | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
| Ekspe<br>rimen | Equal<br>varianc<br>es<br>assume<br>d     | 8.579                                   | .007 | 5.565                        | 28     | .000            | 2.867           | .515       | 1.811                                     | 3.922 |
|                | Equal<br>varianc<br>es not<br>assume<br>d |                                         |      | 5.565                        | 22.271 | .000            | 2.867           | .515       | 1.799                                     | 3.934 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar 5,565, karena nilai (*Sig. 2-tailed*) = 0.000 < 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **H<sub>0</sub>** = ditolak dan **H<sub>a</sub>** = diterima itu artinya ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Dapat dilihat dari perbandingan hasil t hitung dengan nilai tabel hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa t hitung 5,565 lebih besar dari t tabel = 2,048 dengan dk = 28, maka dapat dilihat bahwa t hitung = 5,565 lebih besar dari t tabel = 2,048. Dengan demikian **H<sub>0</sub>** = ditolak dan **H<sub>a</sub>** = diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara kelas eksperimen di beri perlakuan menggunakan peta berpikir (*mind map*) dengan kelas kontrol yang di beri perlakuan tanpa menggunakan peta berpikir (*mind map*). Berarti dalam penelitian ini ada pengaruh peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

Berdasarkan data diatas artinya kemampuan membaca permulaan pada anak saat *pretest* masih rendah. Terbukti saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat kemampuan berbicara anak usia 5-6 di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru masih rendah, dimana anak masih belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, belum bisa mengenal konsep membaca, belum bisa menyusun kalimat sederhana. Ini menandakan bahwa metode yang sering digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak pada TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru ternyata anak masih belum menguasai kemampuan membaca. Sebagian anak masih belum bisa menyusun berbagai kosa kata menjadi suatu

rangkaian pembicaraan yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sesuai sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan peta berpikir (*mind map*). Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh  $t_{hitung} = 18,032$  dengan  $Sig = 0,000$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan membaca permulaan anak didik yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan peta berpikir (*mind map*). Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan peta berpikir (*mind map*) yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak didik sebesar 66,12% dan 33,88% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan peta berpikir (*mind map*) terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa peta berpikir (*mind map*) dengan besar pengaruh 66,12% berada pada kategori sedang.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Bagi pihak Penyelenggara PAUD/TK**

Berdasarkan hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru berada pada kategori Berkembang sesuai Harapan. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa media atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan peta berpikir (*mind map*) yang digunakan peneliti.

#### **2. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak didiknya. Sebaiknya peta berpikir (*mind map*) ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan

dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait kemampuan membaca permulaan pada anak dan harapan peneliti agar memilih media yang lebih baik lagi dan sesuai dengan karakter anak usia dini dan waktu penelitian yang digunakan lebih lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih mengungkapkan dan menemukan fenomena baru terkait dengan meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Dalman. 2006. *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 137/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP. Jakarta
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Think. Yogyakarta.
- Edward Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Sakti. Jogjakarta
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Femi Olivia. 2013. *5-7 Menit Asik Mind Mapping Kreatif*. PT Gramedia. Jakarta.
- Martini Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurbiana Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Reni Tri Rahayu. 2014. "Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media Mind Mapping Pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Banguntapan". Skripsi Di Publikasikan FkIP PG PAUD Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rita Kurnia. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Rita Kurnia dan Yeni Solfiah. 2013. *Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tony Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ulfi Atibahatul Rohmah. 2014. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar. Skripsi Dipublikasikan. IAIN Syekh Nurjati. Cirebon